

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Metode ini yang digunakan adalah metode penelitian historis yang bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Penelitian ini mengetahui hubungan antara empat variabel yaitu, variabel CR , TATO , NPM dan DAR. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif . Sesuai dengan perumusan masalah yang ada mengenai analisis pengaruh rasio – rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba maka dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif, sehingga penelitian ini tidak menggunakan uji hipotesis melainkan pendeskripsian informasi, dan analisis sesuai dengan kondisi yang diteliti, kemudian menginterpretasikan.⁷⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya seperti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian dalam penelitian asosiatif itu

⁷⁶ Moch.Nazir , *Metode Penelitian*, (Jakarta : salemba Empat, 2003), hal. 71

terdiri dari 3 jenis yakni simentris, kausal, serta resiprokal.⁷⁷ Namun yang digunakan oleh peneliti di penelitian ini menggunakan penelitian jenis hubungan kausal yakni hubungan sebab dan akibat yang terjadi karena variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁷⁸

B. Populasi , Sampling dan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2020.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Kegunaan sampling adalah untuk menaksir (estimasi) parameter statistik, dan

⁷⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* ,(Jakarta: Kencana, 2015), hal. 119

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 37

⁷⁹ Ibid, hal. 80

mendapatkan atau untuk uji hipotesis, serta pengambilan keputusan.⁸⁰ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸¹ Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁸². Jadi dapat diartikan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain :

- a. Perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2020
- b. Perusahaan sektor industri farmasi yang memiliki laporan keuangan tahunan maupun triwulan yang diterbitkan di web resmi bursa efek indonesia
- c. Perusahaan sektor industri farmasi yang mampu bertahan di masa pandemi covid- 19
- d. Perusahaan sektor industri farmasi memiliki laporan triwulan yang lengkap pada tahun 2011 – 2020

⁸⁰ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 93

⁸¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 4

⁸² Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta., 2015), hal.85

3. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸³ Lebih tepatnya sampel merupakan sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan sampel yakni PT. Kalbe Farma Indonesia Tbk. yang merupakan perusahaan sektor industri farmasi dengan periode laporan keuangan tahun 2011 – 2020 .

C. Sumber Data , Variabel , dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁴ Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data berdasarkan sumbernya dapat digilingkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*., hal.81

⁸⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁸⁵ Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yakni Data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta website PT. Kalbe Farma Tbk. yaitu www.kalbe.co.id dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang diambil dari tahun 2011-2020.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain..

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas

⁸⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*., hal. 38

berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.⁸⁶ Dengan demikian variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1) , *Total Asset Turnover* (X2), *Net Profit Margin* (X3) , dan *Debt to Asset Ratio* (X4) , serta variabel dependennya adalah pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2011 – 2020 .

3. Skala pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based Value*) yang tidak dapat dirubah.⁸⁷ Skala rasio dapat ditransformasikan dengan cara mengalikan dengan konstanta, tetapi transformasi tidak dapat dilakukan jika dengan cara menambah konstanta karena hal ini akan merubah nilai dasarnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan dan karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

⁸⁶*Ibid* .., hal. 39

⁸⁷ Imam Ghozali , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro , 2013) , hal . 5

gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁸⁸ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka website resmi lembaga yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti sehingga diperoleh data.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui data sekunder dengan kepustakaan dan observasi tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur. Metode ini digunakan untuk memahami dan mempelajari literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. data yang diambil berasal dari tahun 2011 sampai dengan 2020. Dan sumber pengumpulan data yang digunakan adalah secara sekunder diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) .

⁸⁸ Moh. Papundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.44

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁸⁹ Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner.⁹⁰ Dan penjelasan lain tentang instrumen penelitian yakni suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁹¹ Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini diantaranya yakni berupa data – data *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio*, serta pertumbuhan laba berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Eviews (Ekonometris Views) versi 10* dan *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis

⁸⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 75

⁹⁰*Ibid.*, hal. 50

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: IKAPI, 2018), hal. 166

data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas⁹². Namun dalam analisis linier sederhana ini hanya beberapa uji saja yang dipakai sesuai kebutuhan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.⁹³ Bisa dikatakan sebagai sampel besar. Untuk menguji lebih akurat, diperlukan alat analisis dan eviews memiliki dua cara yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera. Uji normalitas digunakan untuk melihat skor dari variabel apakah sudah berdistribusi normal atau belum. Untuk

⁹²Agus Tri Basuki dan Nano Prabowo, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hal. 104

⁹³V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), hal. 225

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui uji Jarque Bera. Residual dinyatakan normal apabila nilai probabilitas dari uji Jarque Bera lebih besar dari level of significant ($\alpha=0,05$).

b. Uji Heterokedastisitas

Suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah varian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Uji glesjer dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlaknya dengan kesimpulan yang dapat diambil, yaitu jika nilai probability pada $Obs*Rsquared$ kurang dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai probability pada $Obs*Rsquared$ lebih besar dari tingkat signifikansi maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi Autokorelasi (*autocorrelation*)

Hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, dan masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*). Uji

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya $(t-1)$.⁹⁴ Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah terjadinya peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi, yaitu menggunakan metode Durbin-Watson dan metode Run Test sebagai salah satu uji statistik non-parametik. Uji Durbin-Watson (Uji D-W) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Bila nilai $dU < DW < 4-dU$ maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antara variabel independen yang kuat/tinggi. Multikolinieritas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini

⁹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21.....*, hal. 110

koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolineritas dalam model regresi berganda, dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari hasil analisis regresi. Apabila $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terdapat multikolineritas yang serius.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen kriterium yang dapat di prediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. Dengan demikian model regresi linier berganda bila dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

X1 : *Current ratio*

X2 : *Total asset turnover*

X3 : *Net Profit Margin*

X4 : *Debt to Asset Ratio*

a : Konstanta (nilai Y, apabila $X_1, X_2 = 0$)

b : b1,b2,b3...bk :Koefesien Regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan α 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig < α maka Ho ditolak
- b) Jika nilai Sig > α maka Ho diterima

b. Uji T (Parsial)

Ujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$) apakah nilai thitung > t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.⁹⁵Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 87-88

- a) Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, dikenal dengan nama Koefisien Determinasi (R^2). Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X) Uji koefisien determinasi dimana nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen⁹⁶. Namun, model koefisien determinasi memiliki kelemahan yakni bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan nilai dari Adjusted R^2 untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 97